RINGKASAN

Optimalisasi Proses Penggilingan Padi Organik Untuk Mempertahankan Kualitas Mutu Beras Organik Di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Dimas Bagus Asyrofi, NIM B32220489, 30 halaman, tahun 2024, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Adhima Adhamatika, S.TP., M.TP (Dosen Pembimbing). Shohib Qomad Dillah, S.TP (Pembimbing Lapang).

PT Sirtanio Organik Indonesia memproduksi beras organik dengan mengedepankan produksi keberlanjutan dan kualitas premium. Proses diawali dari penerimaan gabah organik dari petani mitra, yang diperiksa mulai dari kadar air, kebersihan, dan kualitas fisiknya untuk memastikan bebas dari kontaminasi. Pengeringan dilakukan dengan beberapa metode hingga kadar air mencapai sekitar 12%, guna mencegah kerusakan selama penyimpanan.

Pada tahap penggilingan, gabah dengan kadar air di bawah 14% diolah menggunakan mesin modern untuk memisahkan sekam dan bekatul tanpa merusak butiran beras. Setiap produk beras organik akan melewati proses tambahan untuk menjaga kualitas warna dan nutrisi. Tahap sortasi menggunakan mesin color sorter untuk memastikan beras memiliki warnah yang terjagah, berkualitas tinggi, dan sesuai kebutuhan pasar.

Sisa penggilingan dimanfaatkan sebagai biomassa atau pupuk organik, mendukung siklus produksi berkelanjutan. PT Sirtanio menawarkan beras putih, merah, coklat, dan hitam, yang masing-masing memiliki keunggulan nutrisi seperti serat tinggi, kadar gula rendah, dan kandungan antioksidan. Semua produk bebas pestisida, bahan kimia sintetis, serta diproses sesuai standar SNI 6128:2020. Dengan teknologi modern dan praktik ramah lingkungan, PT Sirtanio berkomitmen menyediakan beras organik yang sehat, aman, dan mendukung keseimbangan ekosistem lingkungan.